

**KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITI TANAMAN BAHAN MAKANAN
(PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN)
DI KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Shara Maharani
H 0813163**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

**KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITI TANAMAN BAHAN MAKANAN
(PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN)
DI KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Shara Maharani
H 0813163**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal : 30 Mei 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II



**Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P.
NIP.19670824 199203 1 003**

**RR. Aulia Qonita S.P., M.P.
NIP.19821111 200812 2 002**

**Ir. Agustono M.Si.
NIP.19640801 199003 1 004**

Surakarta, 30 Mei 2017

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP.19560225 198601 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Klasifikasi Dan Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan (Pendekatan Tipologi Klassen) Kabupaten Bungo Provinsi Jambi** sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini taklepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, yaitu babeh Parji Cahyo Utomo dan mama Marsiyem yang selalu member dukungan, nasehat dan tak bosan menanyakan kemajuan skripsi penulis setiap harinya. Luar biasa rasanya penulis memiliki orang tua seperti mama dan babeh.
2. Prof.Dr.Ir. Bambang Pujiasmanto M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Nuning Setyowati S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr.Ir. Sri Marwanti M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini.
6. Ir. Agustono M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama proses pengujian skripsi ini.
7. RR. Aulia Qonita S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Pendamping sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan selalu memberikan nasehat maupun masukan jika penulis melakukan kesalahan sehingga penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sangat bersyukur menjadi mahasiswa bimbingan ibu. Terimakasih banyak bu, semoga ibu selalu dalam lindungan-Nya.
8. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
9. Efri S.P. selaku petugas pencatat harga tanaman pangan Kabupaten Bungo yang sangat membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun pada kesempatan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca. Aamiin.

Surakarta, 30 Mei 2017

Penulis

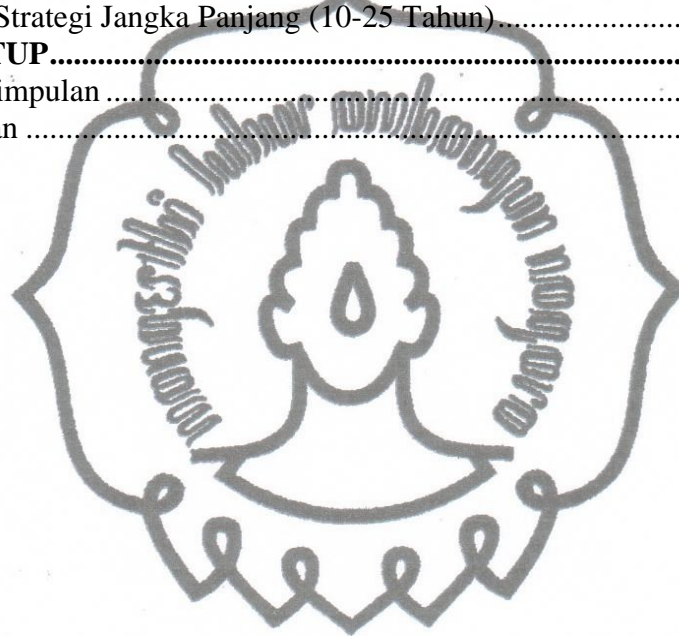
commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
RINGKASAN	xiii
SUMMARY	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
II. LANDASAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Perencanaan Pembangunan.....	12
2. Pembangunan.....	12
3. Pembangunan Ekonomi	13
4. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	14
5. Pembangunan Pertanian.....	14
6. Peranan Pertanian.....	15
7. Analisis Tipologi Klassen.....	15
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	17
D. Asumsi	20
E. Pembatasan Masalah.....	20
III. METODE PENELITIAN	24
A. Metode Dasar Penelitian	24
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Metode Analisis Data.....	26
1. Klasifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan	26
2. Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Kondisi Umum Kabupaten Bungo.....	28
1. Keadaan Alam.....	28
2. Keadaan Penduduk.....	29
B. Keadaan Sektor Pertanian Kabupaten Bungo	33
C. Identifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan Kabupaten Bungo	34
1. Kontribusi Komoditi Tanaman Bahan Makanan	34
2. Laju Pertumbuhan Komoditi Tanaman Bahan Makanan.....	38

commit to user

D. Klasifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo dengan Pendekatan Tipologi Klassen	44
1. Komoditi Prima.....	45
2. Komoditi Berkembang.....	47
3. Komoditi Potensial.....	48
4. Komoditi Terbelakang	49
E. Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan Di Kabupaten Bungo Dengan Pendekatan Tipologi Klassen	50
1. Strategi Jangka Pendek (1-5 Tahun).....	52
2. Strategi Jangka Menengah (5-10 Tahun).....	65
3. Strategi Jangka Panjang (10-25 Tahun).....	75
V. PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77



RINGKASAN

Shara Maharani. H0813163. 2017. **“Klasifikasi dan Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan (Pendekatan Tipologi Klassen) di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”**. Dibimbing Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P. dan Raden Rara Aulia Qonita M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, karena Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor tersebut. Pentingnya peranan ini mendorong pemerintah untuk menitikberatkan pembangunan pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan, kebutuhan industri, meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan petani. Kabupaten Bungo merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jambi yang perekonomiannya ditunjang oleh sektor pertanian. Rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap laju pertumbuhan yang lambat mengakibatkan sektor pertanian di Kabupaten Bungo jauh tertinggal dari sektor perekonomian yang lain. Untuk itu diperlukan pengembangan agar sektor pertanian mengalami kemajuan.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analitis, dilaksanakan di Kabupaten Bungo dengan pendekatan Tipologi Klassen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bungo ADHK 2010 tahun 2012-2015, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bungo ADHK 2000 tahun 2010-2012, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi ADHK 2010 tahun 2012-2015, Bungo Dalam Angka 2011-2016, Jumlah produksi dan harga komoditi tanaman bahan makanan Kabupaten Bungo tahun 2010-2015, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bungo, dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Bungo yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bungo, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bungo, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bungo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Bungo terbagi menjadi empat kategori yaitu komoditi prima, komoditi potensial, komoditi berkembang dan komoditi terbelakang. Komoditi prima terdiri dari cabai besar, duku, durian, kacang panjang, kedelai, ketimun, mangga, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo dan terong. Komoditi potensial terdiri dari padi dan palawija yaitu komoditi padi, jagung, ketela pohon dan kacang tanah. Komoditi berkembang terdiri dari tomat, kangkung, bayam, alpukat, jeruk besar dan nanas. Sedangkan komoditi terbelakang adalah ketela rambat dan kacang hijau. Strategi pengembangan komoditi tanaman bahan makanan dibagi dalam tiga periode waktu yaitu jangka pendek 1-5 tahun, jangka menengah 5-10 tahun dan jangka panjang 10-25 tahun. Strategi pengembangan jangka pendek yaitu strategi untuk memanfaatkan komoditi prima secara optimal dengan upaya meningkatkan kualitas sumberdaya pelaku agribisnis khususnya untuk komoditi duku, durian, pisang dan rambutan; perbaikan mutu bibit ketimun,

pepaya, sawo dan terong; serta mengoptimalkan kegiatan pemasaran komoditi kacang panjang di pasar Bungo maupun pasar harian di tiap kecamatan. Strategi pengembangan jangka menengah terdiri dari tiga macam strategi, yaitu strategi untuk mengupayakan komoditi berkembang menjadi komoditi prima yaitu dilakukan dengan cara pemeliharaan intensif pada komoditi alpukat dan nanas, pengembangan penangkaran bibit unggul jeruk besar dan tomat oleh pemerintah dan mengembangkan sayuran bebas residu pestisida khususnya untuk komoditi bayam, kangkung dan tomat; strategi yang mengupayakan komoditi potensial menjadi komoditi prima yaitu dilakukan dengan cara pengendalian hama dan penyakit terpadu pada komoditi padi, perluasan penggunaan bibit unggul untuk komoditi padi dan palawija dan pemanfaatan lahan tidur untuk mengembangkan intensifikasi komoditi palawija; dan strategi yang mengupayakan komoditi terbelakang menjadi komoditi berkembang yaitu dilakukan dengan cara intensifikasi budidaya komoditi kacang hijau dan pengembangan hasil olahan komoditi ketela rambat. Strategi jangka panjang mengupayakan komoditi berkembang menjadi komoditi prima yaitu dilakukan dengan cara mengembangkan teknologi pertanian yang mendukung peningkatan produksi dan pengendalian mutu hasil pertanian dan meningkatkan kualitas SDM petani. Dasar strategi pengembangan komoditi tanaman bahan makanan tersebut dapat digunakan sebagai perencanaan pembangunan ekonomi daerah di Kabupaten Bungo baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Kata kunci: Kabupaten Bungo, analisis tipologi klassen, strategi pengembangan

SUMMARY

Shara Maharani. H0813163. 2017. The Classification and Food Crops Commodity Development (Tipology Klassen Approach) in Bungo Regency Jambi Province. Guided by Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P. and RR. Aulia Qonita S.P.,M.P. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University Surakarta.

The agricultural sector has a very important role in economic development, because Indonesia is an agrarian country that is largely dependent on the sector. The importance of this role prompted the government to emphasize development on the agricultural sector. Agricultural development is directed to meet the needs of food, industrial needs, improve productivity and welfare of farmers. Bungo Regency is a part of Jambi Province region whose economy is supported by agriculture sector. The low contribution of the agricultural sector to the slow growth rate resulted in the agricultural sector in Bungo Regency far behind other economic sectors. Therefore, it is necessary to develop the agricultural sector to progress.

The research method used is analytical descriptive, implemented in Bungo Regency with Klassen Tipologi approach. The type of data used is secondary data. Secondary data used include Gross Regional Domestic Product (PDRB) Bungo District ADHK 2010 2012-2015, Gross Regional Domestic Product (PDRB) Bungo District ADHK 2000 2010-2012, Gross Regional Domestic Product (PDRB) Jambi Province ADHK 2010 year 2012-2015, Bungo Dalam Angka 2011-2016, Number of production and price of food commodity of Bungo Regency 2010-2015, Bungo District Medium Term Development Plan (RPJMD), and Bungo District Strategic Plan (RENSTRA) obtained from Central Agency Statistics (BPS) of Bungo Regency, Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Bungo Regency, Department of Agriculture of Food Crops and Horticulture of Bungo Regency.

The results of the research indicates that the classification of commodity staffel food are divided into four commodities in Bungo Regency, wich are prime commodity, potential commodity, growing commodity and backward commodity. Prime commodity consist of large chili, duku, durian, long bean, soybean, cucumber, mango, papaya, banana, rambutan, salak, sawo and eggplant. Potential commodities consist of rice and rice crops such as rice, corn, cassava and peanuts. The growing commodity consists of tomatoes, kale, spinach, avocado, large oranges and pineapple. While the backward commodity is sweet potato and green beans. The development strategy of food crops commodities is divided into three time periods that are short term development strategies in 1-5 years, medium term development strategies in 5-10 years and long term development strategies in 10-25 years. Short-term development strategy is a strategy to utilize prime commodities optimally with efforts to improve the quality of agribusiness resources especially for commodities duku, durian, banana and rambutan; Improvement of seed quality of cucumber, papaya, sapodilla and eggplant; As well as optimizing the marketing activities of bean commodity in Bungo market and daily market in each sub-district, increasing soybean

production as alternative food with increasing of harvest area and development of agroindustry of mango and salak commodities. Medium-term development strategy consists of three kinds of strategies, namely strategy to commodities to develop into a prime commodity is done by intensive maintenance on avocado and pineapple commodities, development of superior citrus seedlings and tomatoes by the government and develop vegetables free of pesticide residues, especially for commodities Spinach, kale and tomatoes; Strategies that seek potential commodities to become prime commodities are done by means of integrated pest and disease control on paddy commodities, the expansion of the use of superior seeds for rice and palawija commodities and the utilization of sleeping land to develop the intensification of palawija commodities; And strategies that seek underdeveloped commodities to be developed commodity is done by intensification of green bean cultivation and development of processed commodity sweet potato. Long-term strategy of commodities to develop into a prime commodity is done by developing agricultural technology that supports increased production and quality control of agricultural products and improve the quality of human resources of farmers. The basic strategy of developing food commodity commodities can be used as regional economic development planning in Bungo Regency in the short term, medium term and long term.

Keyword : Bungo Regency, klassen analysis, development strategies